

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **I.1 Latar Belakang Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat**

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya.

- 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah
- 2) Pembatasan kegiatan keagamaan
- 3) Pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum
- 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya
- 5) Pembatasan moda transportasi

Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau *physical dan social distancing*, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/ online.

Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebarana COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Melalui Lembaga Penelitian,

Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjangaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Tujuan utama dari Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komphrehensif, dan lintas sektoral.

Berdasarkan uraian diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2020 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang selalu berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dalam rangka memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, khususnya dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam kurun waktu yang telah ditentukan, dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Adanya wabah covid-19 membuat pacuan baru bagi kegiatan PKPM ditahun 2020 ini, dimana hal ini membuat mahasiswa menjadi lebih inovatif didalam melaksanakan kegiatan PKPM dengan menggunakan media teknologi untuk meminimalisir penyebaran wabah covid-19, serta melakukan berbagai kegiatan sosialisasi kepada warga sekitar dan tetap meningkatkan produktivitas UMKM yang ada dimasa pandemi covid-19. Salah satu Desa yang menjadi tujuan PKPM saya adalah Desa Wayhuwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

Desa Wayhuwi terletak di wilayah Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Wayhuwi merupakan Desa yang sudah mulai memasuki fase perkotaan dimana desa ini sudah dilalui oleh jalur jalan tol. Desa Wayhuwi memiliki potensi-potensi yang bisa digali dan diorganisir dengan baik demi kemajuan desa Wayhuwi dalam bidang perekonomian. Maka dari itu, diperlukan perhatian yang khusus dan berkesinambungan untuk memajukan desa ini. Semenjak adanya wabah covid-19, semakin menurunnya produktivitas kegiatan UMKM dikarenakan masih kurang memahaminya wawasan teknologi sebagai guna meningkatkan produktivitas UMKM, serta masih banyak juga warga yang belum memahami tentang wabah covid-19, baik dari segi informasi terkait serta tata cara protokol kesehatan yang harus digunakan. Hal inilah yang menjadi latar belakang IIB Darmajaya sebagai wujud nyata kontribusi kepedulian terhadap masyarakat khususnya di lingkungan dunia kerja/usaha, melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan desa Wayhuwi.

UMKM merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM dianggap penyelamat perekonomian di masa krisis periode 1999-2000 dan selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern. Namun walaupun dianggap penting, nyatanya UMKM mengalami banyak kendala dalam perkembangannya

Didesa Wayhuwi tempat saya melaksanakan PKPM sudah memiliki UMKM walaupun dalam skala kecil, namun UMKM tersebut terhambat produktivitasnya dikarenakan adanya wabah covid-19. Adanya beberapa lahan kosong didesa ini membuat para warga sekitar memanfaatkan nya dengan menanam bibit pisang kepok. Lalu hasil dari pisang itu diolah menjadi keripik pisang yang dijadikan sebagai produk utama di UMKM Desa Wayhuwi. Terhambatnya produktivitas dikarenakan wabah covid-19 serta kurangnya wawasan teknologi menjadikan pacuan untuk saya agar membantu warga sekitar didalam mengembangkan kembali UMKM yang ada dimasa pandemi covid-19 dengan menyuguhkan pelayanan menggunakan media teknologi periklanan menggunakan instagram ads.

Berdasarkan uraian diatas saya mengangkat judul **“PENGENALAN MEDIA TEKNOLOGI PERIKLANAN MENGGUNAKAN INSTAGRAM ADS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM KERIPIK PISANG DIMASA PENDEMI COVID-19 DI DESA WAYHUWI LAMPUNG SELATAN”** yang akan dikembangkan di Desa Wayhuwi, Lampung Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, didapati rumusan masalah sebagai berikut

- A. Mengapa pemanfaatan media teknologi perlu diterapkan pada sebuah desa?
- B. Bagaimana cara yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat dalam menyingkapi pandemi covid-19?
- C. Bagaimana meningkatkan produktivitas UMKM selama masa pandemi covid-19?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan PKPM**

Tujuan dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan UMKM Keripik Pisang yang ada di Desa Wayhuwi Lampung Selatan selama masa pandemi covid-19.
2. Meningkatkan kualitas SDM sehingga lebih berperan aktif
3. Memberikan wawasan terhadap masyarakat sekitar terhadap kesadaran diri akan adanya pandemi covid-19.
4. Membantu proses pembelajaran bagi anak-anak Taman Kanak-Kanak didalam proses belajar mereka setiap harinya.
5. Untuk membantu mempromosikan produk UMKM yang tidak hanya dipasarkan secara sederhana melainkan melalui media teknologi sebagai upaya produktivitas UMKM selama masa pandemi covid-19

### **1.3.2 Manfaat PKPM**

#### **1.3.2.1 Bagi Mahasiswa**

Adapun beberapa manfaat yang didapat oleh mahasiswa antara lain:

- A. Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat terutama pada masa pandemi covid-19.
- B. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu teoritis yang telah di dapatkan di perkuliahan
- C. Terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa sasaran.

### **I.3.2.2 Bagi Masyarakat**

Adapun beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat, antara lain:

- A. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik.
- B. Masyarakat dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
- C. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha dengan memanfaatkan teknologi yang ada selama masa pandemi covid-19.
- D. Masyarakat dapat lebih memproteksi diri didalam setiap aktivitas nya selama masa pandemi covid-19.

### **I.3.2.3 Bagi IIB Darmajaya**

Adapun beberapa manfaat yang didapati oleh IIB Darmajaya, antara lain:

- A. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- B. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung IIB Darmajaya mempertegas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat.
- C. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan level IIB Darmajaya kearah yang lebih baik dan berkualitas.

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini antara lain ialah:

### **1. Aparat Desa Wayhuwi, Lampung Selatan**

Pentingnya dukungan dari pihak aparat desa baik dari segi finansial maupun dari segi motivasi untuk membantu program PKPM yang saya jalani. Aparat

desa sangat berpengaruh penting dalam membangun desa yang lebih baik lagi, dan aparat desa juga merupakan pelopor yang sangat penting sebagai penggerak setiap warga desa didalam melakukan aktivitas pembangunan suatu desa.

## **2. UMKM Desa Wayhuwi, Lampung Selatan**

Keberadaan UMKM sangat berperan penting didalam pembangunan suatu desa khusus nya untuk meningkatkan keuangan desa dan membantu para warga yang mungkin belum memiliki pekerjaan tetap.

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Berdasarkan observasi lapangan serta rumusan masalah maka ditetapkan beberapa kegiatan/program-program PKPM seperti pada tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1 Kegiatan dan Waktu**

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persetujuan dengan aparat Desa Wayhuwi, Lampung Selatan	1 Hari
2.	Sosialisai Covid-19 di: a. Perumahan Pasar Tempel Wayhuwi, Lampung Selatan b. Ibu kepala posiandu Desa Wayhuwi, Lampung Selatan c. Kawasan bermain anak Desa Wayhuwi, Lampung Selatan	3 hari
3.	Proses penempatan alat pelindung APD pada titik posko Desa Wayhuwi, Lampung Selatan	2 Hari
4.	Pembagian APD Masker dan Handsanitizer kepada warga Desa Wayhuwi, Lampung Selatan	3 hari
5.	Pengembangan UMKM Keripik Pisang di Desa Wayhuwi, Lampung Selatan	3 Hari
6.	Proses panen pisang diperkebunan pisang bersama pemilik UMKM	1 Hari



7.	Advertising online produk UMKM menggunakan media teknologi advertising facebook ads	5 Hari
8.	Pendampingan belajar daring kepada beberapa anak-anak TK (Taman Kanak-Kanak)	3 Hari
9.	Wawancara mengenai dampak covid-19 terhadap Ibu Kepala Posiandu Desa Wayhuwi, Lampung Selatan	1 Hari
10.	Penutupan PKPM	1 Hari

## 2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 25 Juli 2020 dan berakhir pada 15 Agustus 2020 yang saya lampirkan pada tabel 2.2 berikut:

**Tabel 2.2 Daftar kegiatan, tanggal dan lokasi**

<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>
20 Juli 2020	Persetujuan dengan aparat desa Wayhuwi, Lampung Selatan	Kantor desa Wayhuwi, Lampung Selatan
21-23 Juli 2020	Sosialisasi covid-19	1. Perumahan Pasar Tempel Wayhuwi, Lampung Selatan 2. Ibu kepala posiandu Desa Wayhuwi, Lampung Selatan 3. Kawasan bermain anak Desa Wayhuwi, Lampung Selatan
24-26 Juli 2020	Proses penempatan APD tempat cuci tangan pada titik posko kesehatan di	Posko Kesehatan Covid-19 Desa Wayhuwi, Lampung Selatan

	Desa Wayhuwi, Lampung Selatan sekaligus pemasangan banner covid-19.	
27-30 Juli 2020	Pembagian APD Masker dan Handsanitizer kepada warga Desa Wayhuwi, Lampung Selatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumahan Pasar Tempel Wayhuwi, Lampung Selatan</li> <li>2. Ibu kepala posiandu Desa Wayhuwi, Lampung Selatan</li> <li>3. Kawasan bermain anak Desa Wayhuwi, Lampung Selatan</li> <li>4. Kepala Desa Wayhuwi, Lampung Selatan</li> </ol>
01-03 Agustus 2020	Proses pembuatan kripik pisang bersama pemilik UMKM	Rumah pemilik UMKM Kripik Pisang
04 Agustus 2020	Proses panen pisang diperkebunan pisang bersama pemilik UMKM	Kebun pisang pemilik UMKM
05-10 Agustus 2020	<i>Advertising</i> online produk UMKM menggunakan media onlineteknologi advertising facebook ads	Rumah Mahasiswa
11-13 Agustus 2020	Pendampingan belajar daring kepada beberapa anak-anak TK (Taman Kanak-Kanak) dan SD (Sekolah Dasar)	Perumahan siswa di Pasar Tempel, Wayhuwi, Lampung Slatan
14 Agustus 2020	Wawancara mengenai dampak covid-19 terhadap Ibu Kepala Posiandu Desa Wayhuwi, Lampung Selatan	Rumah Ibu Kepala Posiandu Desa Wayhuwi, Lampung Selatan
15 Agustus 2020	Penutupan PKPM	Kantor Desa

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

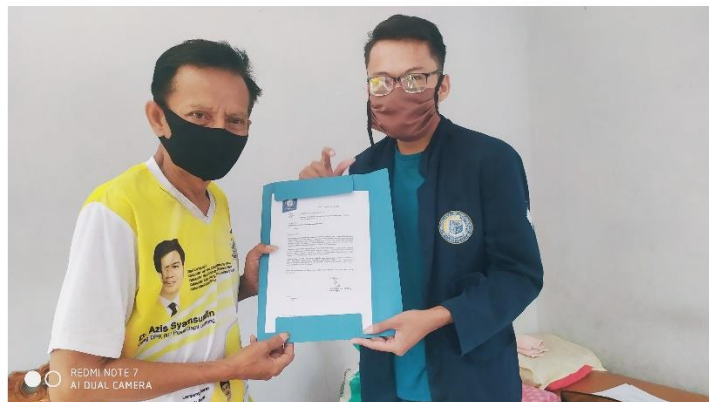
### 2.3.1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan semua jadwal kegiatan yang telah dilist, semuanya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan semestinya. Beberapa hal yang telah dicapai setelah kegiatan ini berlangsung, antara lain:

1. Masyarakat mulai menyadari betapa penting nya menggunakan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19
2. Semakin menambahnya wawasan teknologi
3. Meningkatnya penjualan produk keripik pisang UMKM Desa Wayhuwi, Lampung Selatan
4. Dari data wawancara mengenai covid-19 didapati riset bahwa bantuan finansial yang dibagikan oleh pemerintah ternyata belum semua daerah mendapatkannya dikarenakan adanya beberapa orang dalam yang tidak meneruskan amanat dari pemerintah
5. Meningkatnya kesadaran anak-anak didalam fase bermain agar menggunakan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19
6. Mulai kembali nya nilai semangat baru didalam menjalani hari-hari sekalipun masih dalam masa pandemi covid-19

### 2.3.2 Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi yang di ambil selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat :



**Gambar 2.1 Persetujuan Dengan Aparat Desa Setempat**



**Gambar 2.2 Sosialisasi dan wawancara mengenai covid-19 dengan Ibu Kepala Posiandu Desa Wayhuwi, Lampung Selatan**



**Gambar 2.3 Sosialisasi mengenai covid-19, pembagian masker serta memberi aturan protokol kesehatan dimasa pendemi covid-19 terhadap anak-anak di Desa Wayhuwi, Lampung Selatan**



**Gambar 2.4 Proses penempatan alat pelindung APD pada titik posko  
Desa Wayhuwi, Lampung Selatan**



**Gambar 2.5 Pembagian APD Masker dan Handsanitizer kepada  
warga Desa Wayhuwi, Lampung Selatan**



**Gambar 2.6 Proses panen pisang diperkebunan pisang bersama pemilik  
UMKM**



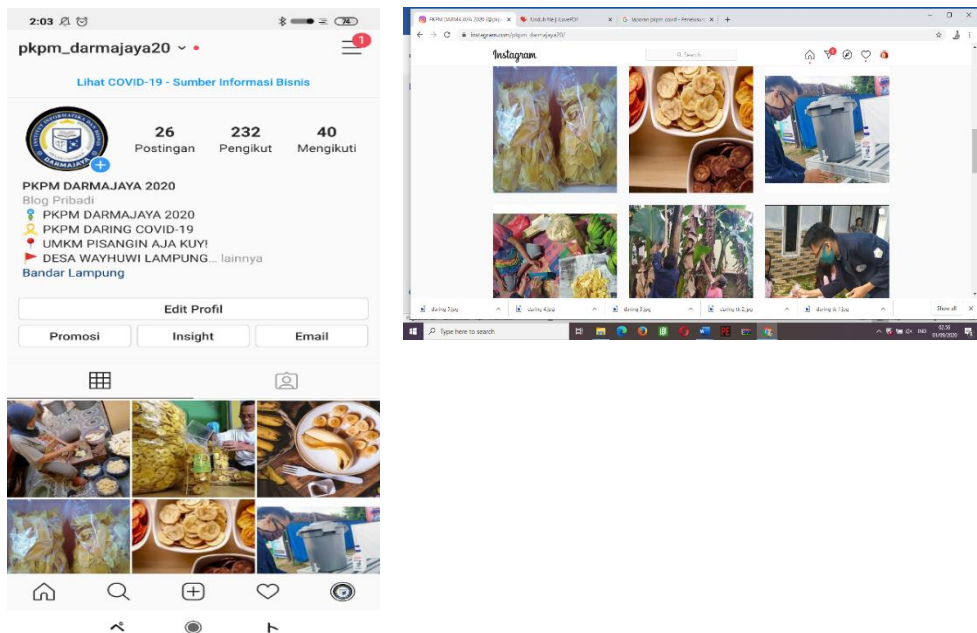


**Gambar 2.7 Proses pembuatan kripik pisang bersama pemilik**

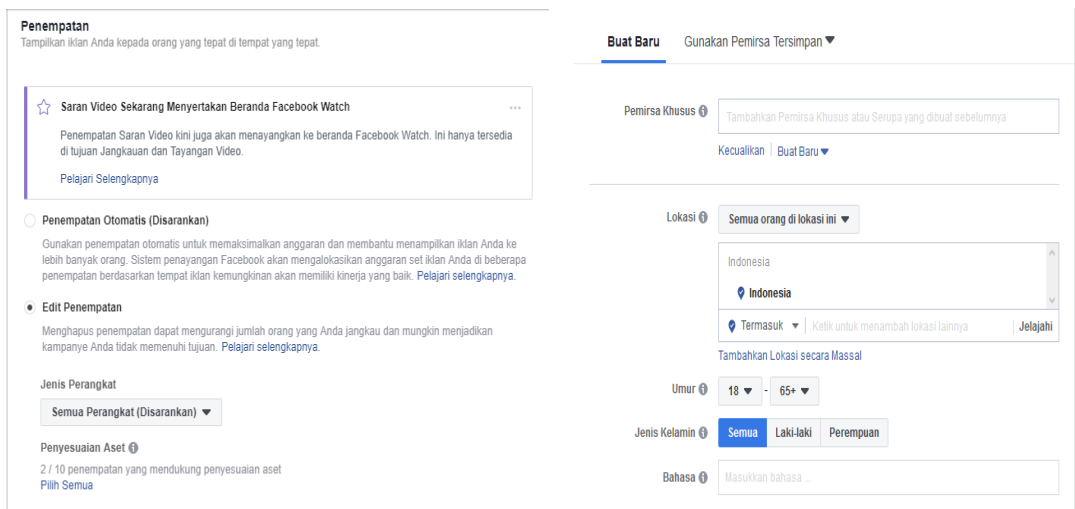
**UMKM**



**Gambar 2.7 Hasil pengolahan keripik pisang pada UKM Desa Wayhuwi, Lampung Selatan**



**Gambar 2.9** Sosial media isntagram PKPM sekaligus akun pengelolaan UMKM Keripik Desa Wayhuwi, Lampung Selatan



**Gambar 2.10** Proses advertising produk keripik pisang melalui instagram ads



**Gambar 2.11 Proses pembelajaran daring/online bagi anak-anak TK dan sekolah dasar**



**Gambar 2.11 Penutupan PKPM bersama kepala desa serta jajaran nya**



## 2.4 Dampak Kegiatan

Adapun selama kegiatan PKPM ini berlangsung tidak sedikit pula dampak yang dirasakan oleh Desa Wayhuwi, Lampung Selatan. Menurunnya produktivitas dan aktivitas dimasa pandemi covid-19 membuat sistem produktivitas pun tidak berjalan dengan semestinya. Bukan hanya dari segi produktivitas, melainkan dari segi wawasan akan teknologi dan wawasan tentang protokol demi protokol kesehatan pun masih belum begitu maksimal didapatkan dan dimengerti oleh warga Desa Wayhuwi, Lampung Selatan.

Adanya kegiatan PKPM ini semakin membuat inovasi dan wawasan baru bagi masyarakat desa Wayhuwi, Lampung Selatan. Adapun dampak kegiatan yang diperoleh, antara lain:

- b. Masyarakat semakin lebih memahami tentang informasi mengenai covid-19.
- c. Masyarakat semakin memahami tentang protokol kesehatan yang baik selama menjalani aktivitas selama pandemi covid-19.
- d. Anak-anak kecil juga turut mengetahui tentang wawasan mengenai covid-19 dan mengetahui bagaimana agar mereka dapat bermain bersama teman nya tanpa adanya rasa khawatir karena tidak mengetahuinya protokol kesehatan yang baik dan benar.
- e. Produktivitas UMKM tetap berjalan selama masa pandemi covid-19 dengan menggunakan media teknologi sebagai pacuan baru untuk meningkatkan nilai penjualan produk UMKM Desa Wayhuwi, Lampung Selatan.
- f. Masyarakat mulai mengerti penggunaan teknologi sebagai guna untuk kemitraan dalam menjalankan UMKM nya.
- g. Semakin memahaminya metode pembelajaran daring bagi anak-anak khususnya Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- h. Adanya sistem teknologi yang saya terapkan didalam meningkatkan produktivitas penjualan UMKM yaitu dengan menggunakan media iklan instagram ads, semakin menambah wawasan baru dan peningkatan penjualan bagi desa Wayhuwi, Lampung Selatan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Dengan diadakannya PKPM di Desa Wayhuwi, Lampung Selatan khususnya selama masa pandemi covid-19 dari tanggal 20 juli 2020 hingga pada tanggal 15 agustus 2020, dapat disimpulkan dalam beberapa aspek pencapaian dan informasi antara lain:

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat didalam menjaga *social distancing* selama masa pandemi covid-19
2. Kurangnya wawasan teknolgi didalam mengembangkan UMKM yang ada selama masa pandemi covid-19
3. Faktanya bantuan pemerintah selama masa pandemi covid-19 juga belum turun di wilayah Desa Wayhuwi, Lampung Selatan dikarenakan adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab didalamnya.
4. Kurangnya wawasan yang luas bagi orang tua didalam mengajari anak-anaknya selam proses pembelajaran online selama masa pandemi covid-19
5. Adanya lahan perkebunan pisang yang dapat dimanfaatkan lebih oleh pihak UMKM sebagai salah satu upaya untuk menunjang kesejahteraan desa
6. Kehadiran saya sebagai mahasiswa PKPM sangat membantu beberapa aspek yang masih kurang di desa tersebut, dimana saya melakukan berbagai kegiatan seperti sosialisasi covid-19, memberikan wawasan informasi dan teknologi sebagai guna untuk meningkatkan UMKM yang ada agar UMKM yang ada teteap dalam koridor produktivitsanya sekalipun sedang dalam masa pandemi covid-19.
7. Desa wayhuwi, Lampung Selatan kini tidak lagi ragu didalam menjalankan aktivitasnya karena berbagai bantuan wawasan informasi yang saya berikan

### **3.2 Saran**

1. Masih minimnya wawasan mengenai sistem informasi teknologi yang masih harus terus dipahami untuk menunjang efektivitas Desa Wayhuwi, Lampung Selatan
2. Sosialisasi yang minim mengakibatkan kurangnya kesadaran yang bersifat global dari masyarakat Desa
3. Pembelajaran daring yang singkat mengakibatkan para siswa tidak berkonsentrasi dalam satu titik mata pelajaran
4. Kurangnya inovasi yang diberikan membuat Kepala Desa tidak berdaya dengan ekonomi yang semakin terpuruk.

### **3.3 Rekomendasi**

1. Pengembangan sistem teknologi dalam media advertising UMKM agar tetap meningkatnya produktivitas dalam UMKM
2. Sosialisasi dapat menyeluruh dengan adanya suatu kerjasama dari jajaran kesehatan yang ada di Desa tersebut.
3. Pembelajaran daring akan terus dilakukan sampai adanya pemberitahuan dari pemerintah mengenai sekolah offline. Maka dari itu pembelajaran daring sangatlah penting minimal dengan kita memahami cara mengirim tugas anak melalui whatsapp apk.
4. Sumber daya alam yang ada di Desa dapat membuat inovasi yang baru seperti pemberdayaan keripik pisang untuk penjualan e-commerce dan media sosial akan membuat ekonomi Desa menjadi terkendala.

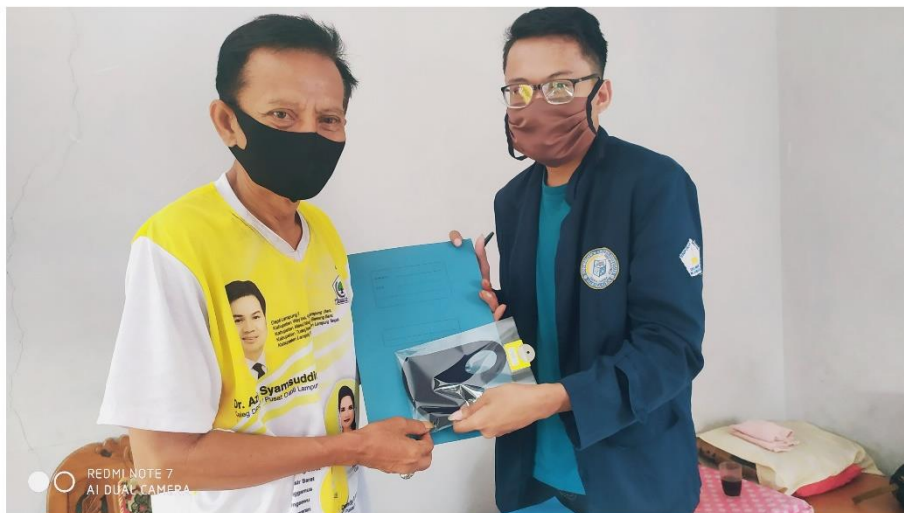
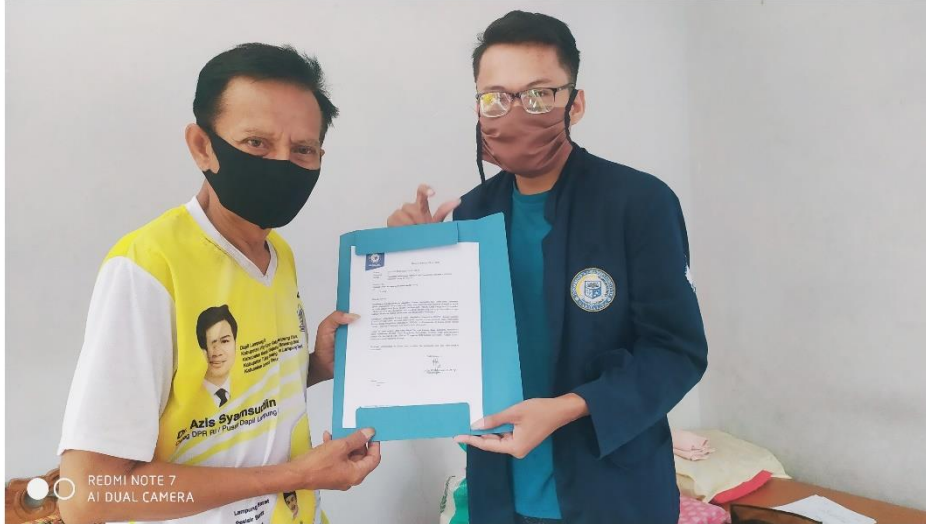
## DAFTAR PUSTAKA

[https://lms.darmajaya.ac.id/pluginfile.php/126290/mod\\_resource/content/1/PANDUAN%20PKPM%20COVID-19%20FIXED.pdf](https://lms.darmajaya.ac.id/pluginfile.php/126290/mod_resource/content/1/PANDUAN%20PKPM%20COVID-19%20FIXED.pdf)

Buku teknik penjualan “Yes Set”

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### Lampiran 1. Proses perizinan dengan pihak kepala desa



## Lampiran 2. Proses Kegiatan PKPM



### Lampiran 3. Media penjualan online (e-commerce) UMKM



10:47

Star Kripik pisang coklat asli Lampung

Rp16.000

★★★★☆ 4.7

ShopeePayLater Rp160.000 >

Harga Grosir Beli (≥ 10 produk) Rp14.000 >

**COD** COD (Bayar di Tempat)

**Gratis ongkir**  
Gratis ongkir dengan min. belanja Rp10.000

Beli Sekarang



10:47

Star Kripik pisang coklat asli Lampung

Rp16.000

★★★★☆ 4.7

ShopeePayLater Rp160.000 >

Harga Grosir Beli (≥ 10 produk) Rp14.000 >

**COD** COD (Bayar di Tempat)

**Gratis ongkir**  
Gratis ongkir dengan min. belanja Rp10.000

Beli Sekarang

## Lampiran 4. Advertising menggunakan instagram ads

**Pengoptimalan Anggaran**  Optimalkan anggaran di semua set iklan

Anggaran Kampanye **Anggaran Harian** ▼ Rp 1.000.000

Jumlah aktual yang dibelanjakan setiap hari mungkin berbeda-beda.

**Strategi Tawaran Kampanye**

**Biaya terendah** - Mendapatkan hasil maksimal dengan anggaran Anda, di semua set iklan.

Tetapkan batas tawaran

**Penjadwalan Iklan**

Jalankan iklan sepanjang waktu

Jalankan iklan sesuai jadwal

Anda akan menetapkan jadwal tertentu dalam setiap set iklan.

**Jenis Pengiriman**

**Standar** - Dapatkan hasil selama jadwal yang Anda pilih

[Pilihan Lainnya](#)

[Sembunyikan Opsi Lanjutan](#) ▲

**Lanjutkan**

**Buat Kampanye Baru** [Gunakan Kampanye yang Sudah Ada](#)

**Kampanye:** Pilih tujuan Anda. [Beralih ke Pembuatan Cepat](#)

Apa tujuan marketing Anda? [Bantuan: Memilih Tujuan](#)

Kesadaran	Pertimbangan	Konversi
Kesadaran merek	Lalu Lintas Kunjungan	Konversi
Jangkauan	Interaksi	Penjualan katalog
	Pemasangan aplikasi	Kunjungan toko
	Penayangan video	
	Pembuatan prospek	